

PERAMALAN PERSEDIAAN BULOG BERDASARKAN TINGKAT KONSUMSI BERAS MASYARAKAT DI INDONESIA

Sigra Prakasa, Fitriansyah Hambali.SE,MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : forecasting

Abstraksi :

Peramalan adalah hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, selain itu juga berguna untuk menghadapi masalah persaingan penjualan dengan perusahaan sejenis. Peramalan juga berguna untuk melihat apakah kebijakan yang telah diambil oleh perusahaan pada periode sebelumnya sudah tepat atau harus ada perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan agar tetap dapat mempertahankan posisinya. Untuk mengetahui berapa jumlah persediaan beras Perum Bulog di tahun berikutnya, maka pada PI ini dilakukan peramalan berdasarkan data persediaan beras yang sudah diolah oleh Perum Bulog dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. alat analisis yang digunakan pada PI ini adalah metode Single Exponential Smoothing (SES) dan Trend Linear dengan metode Least Square, dan untuk menganalisis kesalahan peramalan digunakan metode Average Absolute Error (AAE), Root Mean Squared Error (RMSE) dan Mean Absolute Deviation (MAD) sebagai Forecasting Control. Untuk persediaan, dengan menggunakan metode Single Exponential Smoothing (SES), persediaan beras tahun 2007 diramalkan sebanyak 18.525.771,7 ton, dan forecasting control dengan menggunakan metode Mean Absolute Deviation (MAD), dengan kisaran 13.609.803,52 ≤ X ≤ 23.441.739,88. sedangkan dengan menggunakan Trend Linear dengan metode Least Square, persediaan beras tahun 2007 diramalkan sebanyak 17.677.107 ton, dengan forecasting control AAE sebesar 0,33 dan RMSE sebesar 0.82. Untuk Konsumsi, dengan menggunakan metode Single Exponential Smoothing (SES), persediaan beras tahun 2007 diramalkan sebanyak 32.675.310,83 ton, dengan kisaran 32.110.097,17 ≤ X ≤ 33.240.524,5 ton. sedangkan dengan menggunakan Trend Linear dengan metode Least Square, konsumsi beras tahun 2007 diramalkan sebanyak 33.504.536,27 ton, dengan forecasting control AAE sebesar 0,17 dan RMSE sebesar 0,6. Daftar Pustaka (1984 2000)